

**PERUBAHAN SIKAP AMERIKA SERIKAT TERHADAP KONFLIK
PALESTINA-ISRAEL PADA MASA
PEMERINTAHAN DONALD TRUMP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh :

Fabby Maulia

07041181722044

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

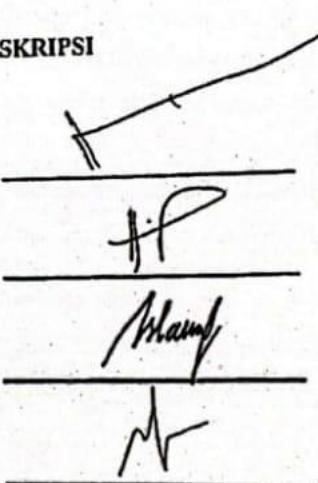
PERUBAHAN SIKAP AMERIKA SERIKAT TERHADAP KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP

SKRIPSI

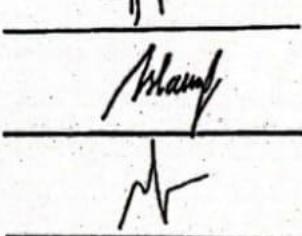
Telah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji Pada Tanggal 24 Februari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIIM PENGUJI SKRIPSI

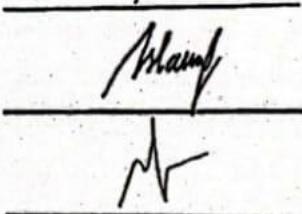
Dr. Andries Lionardo S.I.P., M.Si
Ketua



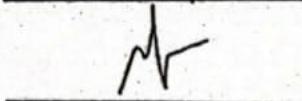
Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int
Anggota



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Anggota



Abdul Halim, S.I.P., M.A
Anggota



Indralaya, 2022

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Scanned with CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERUBAHAN SIKAP AMERIKA SERIKAT TERHADAP KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP

SKRIPSI

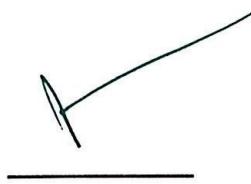
Disusun oleh :

FABBY MAULIA
07041181722044

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing , Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si
NIP. 197905012002121005



Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int
NIDN.0025058808



Disteuji oleh,
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fabby Maulia
NIM : 07041181722044
Tempat dan Tanggal Lahir : B. Srikaton, 21 Juni 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Perubahan Sikap Amerika Serikat Terhadap Konflik Palestina-Israel Pada Masa Pemerintahan Donald Trump

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 18 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,


Fabby Maulia
NIM. 07041181722044

INTISARI

Dalam konflik yang berkepanjangan antara Palestina dan Israel tentu banyak negara yang turut serta dalam rangka memperjuangkan perdamaian bagi kedua wilayah terebut. Namun dibalik hal tersebut terdapat beberapa negara yang ikut berpihak dan mendukung pada salah satu wilayah. Salah satunya negara Amerika Serikat. Negara Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang mengambil keputusan dalam konflik Palestina-Israel yang menimbulkan konspirasi dan pertentangan dalam dunia internasional. Pasalnya, pada konflik Palestina-Israel, Amerika secara sadar menyatakan keberpihakan pada Israel yang diwujudkan dalam penggunaan hak vetonya dalam persidangan PBB yang mendukung Israel. Hal ini terjadi pada masa pemerintahan Donald Trump sebagai presiden Amerika pada saat itu. Salah satu keputusan Presiden Trump yang banyak menerima kecaman yaitu rencana melakukan pemindahan Kedutaan Besar Amerika Serikat ke Kota Yerusalem yang awalnya berada di Tel Aviv. Tindakan yang dilakukan oleh Amerika pada masa pemerintahan Donald Trump dianggap sebagai sebuah perubahan sikap yang bertolak belakang dengan sikap yang diambil oleh Amerika pada masa pemerintahan Barrack Obama. Adapun perubahan sikap yang terjadi dimana, pada masa pemerintahan Barrack Obama, Amerika Serikat melibatkan diri dalam upaya perdamaian konflik Israel-Palestina dengan tujuan untuk mendapatkan kemenangan atas Palestina dimulai dengan Obama yang memulai masa jabatan pertamanya dengan berani dan optimis di semua lini – dan Timur Tengah tidak terkecuali

Kata kunci: Konflik Palestina dan Israel, sikap pemerintahan Presiden Donald Trump, sikap pemerintahan Barrack Obama

ABSTRACT

In the prolonged conflict between Palestine and Israel, of course, many countries have participated in the struggle for peace for the two regions. But behind this there are several countries that take sides and support one region. One of them is the United States of America. The United States of America became one of the countries that made decisions in the Palestinian-Israeli conflict which caused conspiracies and contradictions in the international world. The reason is, in the Palestinian-Israeli conflict, America has consciously stated its alignment with Israel which is manifested in the use of its veto power in the UN trial in favor of Israel. This happened during the administration of Donald Trump as president of America at that time. One of President Trump's decisions that has received a lot of criticism is the plan to move the United States Embassy to Jerusalem, which was originally in Tel Aviv. The actions taken by America during the Donald Trump administration are considered as a change of attitude that is contrary to the attitude taken by America during the Barack Obama administration. As for the change in attitude that occurred during the Obama administration, the United States was involved in efforts to reconcile the Israeli-Palestinian conflict with the aim of gaining victory over Palestine, starting with Obama starting his first term with courage and optimism on all fronts – and the Middle East. no exception

Keywords: The Palestinian-Israeli conflict, the attitude of President Donald Trump's administration, the attitude of the Barack Obama administration

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
INTISARI.....	3
<i>ABSTRACT.....</i>	4
BAB I.....	10
PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.2.1 Teori Konstruktivisme.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Argumentasi Utama.....	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27

3.6	Teknik Pengumpulan Data	27
3.7	Teknik Keabsahan Data	29
3.8	Tenik Analisis Data.....	28
BAB IV.		29
KONFLIK ISRAEL PALESTINA.		29
4.1	Konflik Israel-Palestina.....	29
4.1.1	Sejarah Konflik	31
4.2	Politik Luar Negeri AS.....	35
4.2.1.	Posisi Amerika dalam Konflik Palestina-Israel.....	37
4.2.2	Kebijakan Serikat Luar Negeri Trump Peace Plan.....	40
4.2.3	Proposal Perdamaian Trump Peace Plan.....	43
BAB V.		45
PEMBAHASAN.		45
5.1	Identitas.....	45
5.2	Unsur Kepentingan.....	52
5.3	Unsur Maksud.....	60
5.4	Nilai Value.....	62
BAB VI.		65
PENUTUP.		65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	165
3.1 Tabel Fokus Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka pemikiran	23
2.	Izonis	31
3.	Perusahaan Hiburan Milik Yahudi.....	48
4.	Industri Teknologi Informasi Yahudi.....	49
5.	Organisasi Pro-Israel Amerika Serikat.....	54

DAFTAR SINGKATAN

AIPAC	: <i>American Israel Public Affairs Committee</i>
ARRP	: <i>American Association Of Retired Persons</i>
AS	: Amerika Serikat
AZCPA	: <i>American Zionist Commite For Public Affairs</i>
CIA	: <i>Central Inteligence Agency</i>
DOP	: <i>Declaration Of Principle</i>
IDF	: <i>Israel Defence Forces</i>
NSC	: <i>National Safety Council</i>
PA	: <i>Palestinian Authority</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PD	: Perang Dunia
PLO	: <i>Palestinian Liberation Organization</i>
SARA	: Suku, Ras, Agama, dan Antargolongan
UEA	: Unit Emirat Arab

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang mengambil keputusan dalam konflik Palestina-Israel yang menimbulkan konspirasi dan pertentangan dalam dunia internasional. Pasalnya, pada konflik Palestina-Israel, Amerika secara sadar menyatakan keberpihakan pada Israel yang diwujudkan dalam penggunaan hak vetonya dalam persidangan PBB yang mendukung Israel. Hal ini terjadi pada masa pemerintahan Donald Trump sebagai presiden Amerika pada saat itu. Tindakan lain yang dilakukan oleh Amerika sebagai bentuk dukungannya terhadap Israel yaitu pada akhir tahun 2017, Presiden Donald Trump memantik keriuhan saat mendeklarasikan keinginannya memindahkan Kedutaan Besar (Kedubes) Amerika Serikat ke Kota Yerusalem yang sebelumnya terletak di Tel Aviv

Rencana pemindahan Kedubes tersebut mendapat protes hingga dari masyarakat Internasional. Amerika Serikat ke Yerusalem memicu kecaman dari masyarakat Internasional. Selain itu kebijakan Presiden Donald Trump juga dianggap melakukan pelanggaran terhadap resolusi 1967 mengenai status wilayah Yerusalem yang berada di zona pertengahan tanpa mendapat pengakuan dari kedua belah pihak. Beberapa negara yang mengecam keras tindakan tersebut seperti Turki, Argentina, Indonesia serta negara lain yang menganggap tindakan tersebut dapat menimbulkan krisis kemanusiaan. Tindakan yang dilakukan oleh Amerika pada saat itu menimbulkan kencaman dari berbagai dunia yang dimana banyak masyarakat berpendapat hal ini sangat bertentangan dengan norma internasional dan juga resousi-resolusi yang dilakukan oleh PBB . (CNN, 2017)

Tidak hanya menggunakan hak vetonya dan memindahkan kantor kedutaan besar Amerika untuk Israel ke Yerussalem dan mengakui bahwa Yerussalem merupakan ibukota Israel, sikap yang ditunjukkan Amerika pada masa pemerintahan Donald Trump juga cenderung berat sebelah, sebut saja pengakuan Yerusalem sebagai ibukota Israel, ketika Trump tidak menggunakan "hak pengabaian" yang telah dikesampingkan pendahulunya atas status Yerusalem, hingga keputusan memotong bantuan badan PBB yang mengurus pengungsi Palestina.

Amerika Serikat juga melakukan penutupan terhadap Palestinian Liberation Organization (PLO) atau kantor perwakilan Organisasi Pembebasan Palestina. Amerika Serikat menyatakan bahwa PLO melakukan pengecaman serta melakukan penolakan dengan pemerintah AS terhadap rencana perdamaian. Saeb Erekat selaku Sekretaris Jenderal PLO menyatakan bahwa keputusan tersebut merupakan penegasan lain dari kebijakan pemerintah Trump sebagai hukuman bagi rakyat Palestina, termasuk dengan mengurangi jumlah dukungan kemanusiaan berupa bantuan keuangan, pendidikan dan kesehatan.

Tindakan yang dilakukan oleh Amerika pada masa pemerintahan Donald Trump dianggap sebagai sebuah perubahan sikap yang bertolak belakang dengan sikap yang diambil oleh Amerika pada masa pemerintahan Barrack Obama. Adapun perubahan sikap yang terjadi dimana, pada masa pemerintahan Barrack Obama, Amerika Serikat melibatkan diri dalam upaya perdamaian konflik Israel-Palestina dengan tujuan untuk mendapatkan kemenangan atas Palestina dimulai dengan Obama yang memulai masa jabatan pertamanya dengan berani dan optimis di semua lini – dan Timur Tengah tidak terkecuali. Dalam pidato Juni 2009 di Universitas Kairo, Obama berbicara langsung tentang konflik Israel-Palestina, menyerukan warga Palestina untuk meninggalkan kekerasan dan mengembangkan lembaga pemerintahan yang stabil, sambil menyerukan

Israel untuk menghentikan pembangunan permukiman dan menghormati hak dan aspirasi Palestina. Dia mencatat bahwa sementara AS tidak bisa memaksakan perdamaian, itu akan menyelaraskan diri dengan mereka yang bekerja menuju solusi dua negara.

Langkah lain juga ditempuh oleh Presiden Obama dengan cara mengatur negosiasi diplomatik tingkat tinggi sebanyak dua kali dengan tujuan tercapainya kesepakatan dua negara, Israel dan Palestina. Amerika juga berusaha meyakinkan Israel untuk berkomitmen pada perbatasan Tepi Barat, dan menetapkan pembekuan pemukiman kedua selama 90 hari. Beberapa bulan kemudian, pada Mei 2011, Presiden menyatakan bahwa perbatasan Israel dan Palestina harus didasarkan pada garis 1967 dengan pertukaran yang disepakati bersama, sehingga perbatasan yang aman dan diakui ditetapkan untuk kedua negara (Pressman, 2016).

Pada Masa jabatan kedua Obama juga melakukan langkah diplomasi yang dimulai dengan pidato di Yerusalem pada Maret 2013 yang menyerukan kedua belah pihak untuk berkompromi demi perdamaian yang adil, diikuti dengan dorongan keras untuk negosiasi yang dipimpin oleh menteri luar negeri kedua Obama, John Kerry. Namun setelah berbulan-bulan diplomasi antar-jemput dan negosiasi langsung antara pejabat tingkat atas, pembicaraan ini akhirnya gagal pada Maret 2014 (Conversation, 2016). meskipun pembicaraan diplomasi yang dilakukan oleh Obama berakhir gagal, Obama tetap memberikan bantuan dana ke Palestina dengan menyetujui dana bantuan sebesar US\$ 221 juta atau Rp 2,9 triliun untuk diberikan ke pemerintah Palestina.

Perubahan sikap Amerika Serikat terhadap Konflik Palestina-Israel pada masa pemerintahan Donald Trump tentunya memiliki banyak alasan, ada beberapa faktor yang menyebabkan perubahan sikap Amerika pada masa pemerintahan Donald Trump, dimana adanya kedekatan hubungan antara Donald Trump dengan Israel yang dibuktikan dengan

berdiri sebuah papan besar berhuruf emas di dataran Tinggi Golan, sekitar empat puluh mil barat daya Damaskus yang dikenal dengan nama Trump Heights, sebuah kota praja Israel yang dinamai untuk memperingati pengakuan atas kedaulatan Israel atas wilayah tersebut oleh Donald Trump, yang direbut dari Suriah pada tahun 1967.

Selain itu, Amerika juga membuat hubungan antara Israel dengan negara-negara teluk lainnya menjadi lebih efektif yang sebelumnya tidak dapat terjadi pada masa pemerintahan Obama, hubungan timbal balik juga diberikan Israel dengan menjelang pemilihan AS, enam puluh tiga persen orang Israel mendukung Trump, dan hanya tujuh belas persen yang mendukung Joe Biden (Margarit, 2021)

Sikap Donald Trump dianggap menunjukkan keberpihakan terhadap Israel. Sehingga seruan Obama tentang pendirian dua negara akan sulit diwujudkan di masa Donald Trump berkuasa. Hal ini membuat sebuah perubahan baru dan lain dari kepresidenan sebelumnya membuat penulis mencoba untuk meneliti apa yang menjadi permasalahan pada perubahan sikap Amerika Serikat yang kemudian lebih memihak Israel di masa kepresidenan Donald Trump.

Atas dasar itulah pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang perubahan sikap Amerika Serikat pada masa pemerintahan Donald Trump pada konflik Israel-Palestina. Penulis juga melihat adanya kepentingan Donald Trump tersendiri dalam konflik tersebut. Kedudukan masalah dalam penelitian ini dianggap penting untuk melihat perubahan sikap pengambilan keputusan oleh aktor memberi pengaruh besar terhadap sebuah konflik, dalam hal ini perubahan sikap Donald Trump berpengaruh terhadap konflik Palestina-Israel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Mengapa Amerika Serikat mengubah sikap terhadap konflik Palestina-Israel pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pembeda perubahan sikap Amerika Serikat terhadap Konflik Palestina-Israel pada masa pemerintahan Donald Trump sehingga dapat diidentifikasi perbedaannya dengan pemerintahan sebelum-sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini sendiri adalah untuk menambah pengetahuan agar menemukan solusi yang baik atas permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang ada. Dan menjadikan bahan bacaan mengenai kebijakan Donald Trump dalam melihat Konflik Israel-Palestina.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneletian ini juga menjadi sumber literasi untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian lain yang akan diteliti. Khususnya pada kajian bidang Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Barry Buzan, O. W. (1998). *Security: A New Framework for Analysis* . Boulder: Lynne Rienner Publishers.

Barry Buzan & Lene Hansen, The Evolution of International Security Studies (pp. 194). New York: Cambridge University Press. 2009.

Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Cleveland, William. L. (2004).A History Of Modern Middle East Third Edition. Colorado: Westview Press

CNN. (2017). *jerusalem is israel's capital; Donald Trumps full Announcement*. england: CNN NEWS.

Dexter Perkin *The American Approach to Foreign Policy, Terjemahan Aditiaman, Jakarta, 1956, hal. 13*

Elster, J. (1989). *Nuts and Bolts for the Social Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.

Friedrich Kratochwil.1989. *Rules, Norms, and Decisions: On the Conditions of Practical and Legal Reasoning in International Relations and Domestic Affairs*.Cambridge: Cambridge University Press.

Frankel, J. (1979). *International Relations in a Changing World*. Oxford: Oxford University Press.

Glen H.Hastedt, *American Foreign Policy : Past, Present, Future, Englewoods Cliffs NJ : Prentice-Hall, 1997, hal.28-34*

Hakim, G. L. (1993). *Zionisme Israel atas Hak Palestina*. Jakarta: Arhika Media Cipta.

Kuncahyono, Trias, *Jerusalem; Kesucian, Konflik, dan Pengadilan Akhir*. Jakarta: Kompas 2009.

Lohmann, S. (2008). Rational Choice and Political Science. Dalam S. Lohmann, *The New Palgrave Dictionary of Economics*. London: Palgrave Macmillan.

Osgood, R. E. (1953). *Ideals and Self-Interest in America's Foreign Relations*. Chicago: University of Chicago Press.

R. Garaudy. *Zionisme; Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1988), hal 21.

Shibudi, M. Riza dkk.(1993).Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah.Bandung: PT. ZEresco.

Shihab,Alwi.(1999).Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam beragama.Bandung: Mizan

Soebandardjo, Sari Sejarah Eropa Amerika Jilid II, BOPKRI, Yogyakarta, 1961, hal. 139

Vaughn-Williams, N. (2010). *Critical Security Studies: An Introduction*. Abingdon: Routledge.

Zagare, F. C. (2019). *Game Theory, Diplomatic History and Security Studies* . Oxford: Oxford University Press.

Zulfa Khoirunnisa Irbah, 2020. Kebijakan trump peace plan terhadap proses perdamaian israel dan palestina periode 2017-2020

Zwitter, A., & Wilde, J. H. (2010). Prismatic Security: Expanding the Copenhagen School to the Local Level.

SUMBER JURNAL

Abulof, U. (2014). Deep Securitization and Israel's "Demographic Demon". *International Political Sociology*, 8(4), 396.

Balzacq, T. (2005). The Three Faces of Securitization: Political Agency, Audience and Context. *European Journal of International Relations*, 11(2), 171-201.

Barkin, J. S. (2003). Realist Constructivism. *International Studies Review*, 5, 325-342.

Fariz Ruhiat & Akim.2020. jurnal hubungan internasional. *Klaim Sepihak Donald Trump terhadap Kota Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel dalam Perspektif Konstruktivisme*,6(1),11-15

Mohd. Roslan Mohd. Nor, “Konflik Israel-Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis,” dalam Journal of Tamaddun, Desember 2010, h. 75.

Naujoks, D. (2015). The securitization of dual citizenship. National security concerns and the making of the Overseas Citizenship of India. *Diaspora Studies*, 8(11), 18-36.

Rahmatullah, 2015 Peran Amerika Serikat dalam Menciptakan Perdamaian dan Penyelesaian Konflik Israel dan Palestina, Jurnal Ilmiah WIDYA 3 (1)

Roe, P. (2012). Is securitization a 'negative' concept Revisiting the normative debate over normal versus extraordinary politics. *Security Dialogue*, 43(3), 249-266.

SUMBER WEBSITE

Australia-Israel & Jewish Affairs Council, 2020.

<https://aijac.org.au/update/the-palestinian-response-to-the-trump-peace-plan/>

Begle Sarah, 2016. Obama just took a parting shot at Israel – and Trump – at the UN.

<https://www.vox.com/world/2016/12/23/14071550/united-nations-vote-israelisettlements-obama-trump>" <https://www.vox.com/world/2016/12/23/14071550/united-nations-vote-israelisettlements-obama-trump>

DW Indonesia, Januari 2 Penjualan Senjata Amerika Serikat ke Timur Tengah, 2018

[www.dw.com./id/penjualan-senjataamerika-serikat-ke-timteng/a-16768154](http://www.dw.com/id/penjualan-senjataamerika-serikat-ke-timteng/a-16768154)

Insyafl. (2011). *kebijakan luar negeri Amerika Serikat era Barack Obama mengenai konflik* Jeremy Pressman.2016. Obama and the Israeli-Palestinian Conflict.

<https://www.e-ir.info/2016/07/14/obama-and-the-israeli-palestinian-conflict/>
Jonanthan Silverman,"tanpa tahun “.Jewish Dominance of America - Facts Are Facts,
<https://rense.com/general59/sdom.htm>, Diakses pada 14 Januari 2022

Matthew, R. (2016). *Trump Chooses Hard-Liner as Ambassador to Israel* .

<https://www.nytimes.com/2016/12/15/us/politics/donald-trump-david-friedman-israel-ambassador.html>

Nick, J. (2013). *The Basics of Game Theory And Associated Games* .

issuu: https://issuu.com/johnsonnick895/docs/game_theory_paper

Palestine-Israel. Retrieved 1 2021, from repository unej ac.id:

http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/12283/Insyaifi%20-%200060910101053_1.pdf?sequence=1

PBB, United States vetoes Security Council resolution on Israeli settlements, 2011, diakses melalui
<https://news.un.org/en/story/2011/02/367082-united-states-vetoes-security-council-resolution-israeli-settlements>

Read Donald Trump's Speech to AIPAC,

<https://time.com/4267058/donald-trump-aipac-speech-transcript/>

Republika 2018, selama Konflik Gaza AS Terus Pasok Senjata ke Israel
<http://www.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/14/08/01/n9lqg3-selama-konflik-gaza-asterus-pasok-senjata-ke-israel>.

Stuart Rothenberg, 2016. Why most 2016 candidates are speaking at AIPAC, PBS News Hour. [https://www.pbs.org/newshour/show/why-most-2016-candidates-are-speaking-at-aipac"](https://www.pbs.org/newshour/show/why-most-2016-candidates-are-speaking-at-aipac)

The Conversation. 2016. How the Israeli-Palestinian conflict resisted Obama's efforts.
<https://theconversation.com/how-the-israeli-palestinian-conflict-resisted-obamas-efforts-65823>. Diakses pada 02 November 2021.

Vera Ellen Paat, 2008. Posisi Amerika Serikat Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel. <https://media.neliti.com/media/publications/991-ID-posisi-amerika-serikat-dalam-penyelesaian-konflik-palestina-israel-1.pdf>